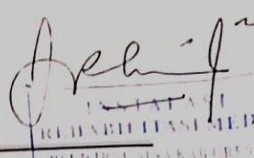


LAMPIRAN

Lampiran 1. Status Klinis

STATUS KLINIS

Nama Mahasiswa : Mathumwaed Dzuchim Utan
 NIM : 1906603
 Tempat praktik : RSUD HANA SURAB
 Pembimbing : Abdur Rokhm, rmd. ft.


 ABDUR OKHM
 REHABILITASI MEDIS
 RSUD HANA SURAB

I. DATA IDENTITAS PASIEN

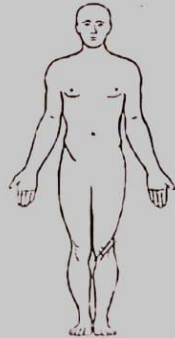
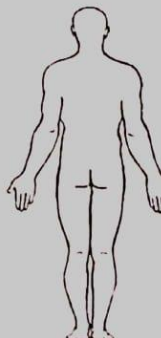
A. Nama : MTH Lajaleno
 B. Umur : 67 th
 C. Jenis Kelamin : laki-laki
 D. Agama : Islam
 E. Pekerjaan : karyawan
 F. Pendidikan : SMA
 G. Alamat : Sukomulyo manyar, Gresik

II. DATA MEDIS RUMAH SAKIT

A. Diagnosa Medis : Osteoartritis sinistral
 B. Catatan Klinis : -
 C. (Hasil rontgen, uji laboratorium, CT scan, MRI dll. Terkait dengan permasalahan)
 - Rontgen sinistral menunjukkan "Osteoartritis sinistral"
 - Hasil lab. Gula darah (BSN) 995 (nilai normal) - 14-166 mg/dl
 D. Terapi Umum : -
 E. Rujukan : Poli spesialis Dalam

III. SEGI FISIOTERAPI

A. Pemeriksaan Subjektif

B. Anamnesis Umum (Auto/Hetero)*

(Coret yang tidak perlu)

- a. Keluhan Utama : Pasien mengeluhkan nyeri pada saat melakukan gerakan thera
- b. Riwayat Penyakit Sekarang : Pasien saat ini aktif dan sudah Pasien merasakan nyeri dan ada bunyi krepita, setiap satu tahun yang lalu pernah diberikan latihan nyeri 1 bulan yang lalu lalu di konsultasikan ke fisioterapi
- c. Riwayat Penyakit Dahulu : Jantung dan Diabetes mellitus
- d. Riwayat Penyakit Penyerta : Jantung

C. Anamnesis Sistem

- a. Kardiovaskuler : tidak ada keluhan, pasien tidak mengeluhkan nyeri dada atau jantung
- b. Kardiorespirasi : ^{terganggu} pasien merasa ~~tidak~~ ketika melakukan aktivitas berat
- c. Muskuloskeletal : adanya nyeri dan krepita, harus ke fisioterapi
- d. Gastrointestinal : tidak ada keluhan
- e. Urogenitalis : tidak ada keluhan
- f. Nervorum : tidak ada keluhan

D. Pemeriksaan Umum

- a. Tekanan Darah : 140/90 mmHg
- b. Denyut Nadi : 66 x/menit
- c. Pernafasan/RR : 18
- d. Temperatur : 36,5 x/menit
- e. Tinggi Badan : 167 cm
- f. Berat Badan : 85 kg

E. Pemeriksaan Khusus

- a. Inspeksi (posture, fungsi motorik, tonus, reflek, gait, dll)
- Statis : normal
- Dinamis : berjalan tanpa pegangan

- b. Palpasi : Jutro letak & kedua lutut sama
(nyeri, spasme, suhu lokal, tonus, bengkak, dll)
- c. Perkusi : -
- d. Auskultasi :

F. Pemeriksaan Fungsi Gerak Dasar (PFGD)

Regio:							
Gerakan	Aktif		Pasif			Isometrik	
	Nyeri	Terbatas	Nyeri	Terbatas	Endfeel	Nyeri	Tahanan
tanggal							
18 Maret	NFS P G T	1					
		3					
		2					
		1					
21 Maret		3					
		2					
25 Maret		1					
		2					
		2					
28 Maret		0					
		0					
		1					
6 Mei		0					
		1					
		0					

G. Kognitif, Intra-personal, Interpersonal

Kognitif : koordinasi

Intra-personal : interpeksi

Interpersonal : interaktif

H. Kemampuan Fungsional Dasar, Aktivitas Fungsional, Lingkungan aktivitas

Kemampuan Fungsional Dasar : Nyeri ketika melakukan gerakan statis
Pasien sudah dan sudah melakukan aktivitas
Aktivitas Fungsional : Sudah bisa melakukan
Lingkungan Aktivitas : Agaknya fungsi sehingga fungsi melakukan

I. Pemeriksaan Spesifik

(Nyeri, MMT, LGS, Tes Khusus dll)

1. NPS

- a. Nyeri saat : 0
- b. Nyeri tekan : 3
- c. Nyeri gerak : 4

2. (MMT)

- Fleksi genu : 5/5
- Ekstensi genu : 5/4

- ##### 3. Tes Spesifik
- Mc Murray test : + (Nyeri saat gerakan lutut kiri)
 - Apley's test : -
 - Varus : -
 - Valgus : -

J. Diagnosa Fisioterapi

Impairment : OA genua sinistra

Functional Limitation : Pasien mengeluhkan nyeri pada saat melakukan gerakan di waktu sholat sujud & takhut akhir

Disability : Pasien mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar

K. Prognosis

Quo ad vitam : baik

Quo ad sanam : baik

Quo ad fungsionam : baik

Quo ad cosmeticam : baik

L. Program/Rencana Intervensi Fisioterapi

1. Tujuan Treatment

Jangka pendek : Mengurangi nyeri gerak saat naik tangga dan melakukan gerakan sholat

Jangka panjang : Meningkatkan aktivitas fungsional sehari-hari dan partisipasi di masyarakat

2. Rencana Tindakan

- ultra sound
- TENS
- Static Bicycle

- Persiapan alat

persiapan alat dan gel lalu posisikan alat dalam keadaan menyala

- Persiapan pasien

Posisikan pasien pada posisi nyaman mungkin, lalu instruksikan ke pasien mengenai keluhan yang masih mengganggu lutut pasien, dan informasikan ke pasien bahwa rasa terapinya hangat dan ngilu

- Pelaksanaan fisio terapi

Posisikan alat sudah diatur sebelumnya, setelah itu berikan gel pada bagian yang sakit. Pada saat melakukan terapi tanyakan ke pasien apa yang dirasakan

- gelombang : continuous
- frekuensi : 1 MHz
- intensitas : 1,2 w/cm²
- duty cycle : 100%
- waktu : 5 menit

M. Pelaksanaan Intervensi Fisioterapi

- Tens

- Persiapan alat

pertama persiapkan alat dan mulai Pda sampai Perawatan xun
man n ginatan

- Persiapan Pasien

posisi, pasien terlentang dan dalam keadaan nyaman. instruksikan
ke pasien untuk melepas celana yang menutupi area lutut dan informasikan
kepada pasien bahwa rasa ulatnya seperti getaran dan seperti arus listrik

- Pelaksanaan Fisioterapi

letakkan elektroda pada sisi medial dan lateral lutut

kemudian tekan power dan atur yang lainnya seperti frekuensi,
dengan durasi 15 menit

- frekuensi = 120

- intensitas =

waktu = 15 menit

N. Home Program

- Berjalan

~~.....~~

O. Evaluasi Akhir

S - Pasien merasakan nyaman pada saat melakukan short foot meri
teknik tersebut

O - nyeri van beraturan dari 3 menjadi 2

- Pain at the heel / ankle bertambah 5
- Pada tachment test pasien merasakan nyeri

A - OA Genue sinistra

- P
- Ultrasound
 - TENS
 - Terapi latihan
 - ~~Exercises~~ Bicycle

Kesimpulan : Pada terapi pertama hingga terapi ke tiga Pasien
merasakan penurunan tingkat nyeri kemudian aktivitas
ibadah maupun kerja dapat dilakukan oleh pasien

